

ABSTRAK

In Nani Aynun Djariyah. NIM 210101010426. *Penggunaan Manajemen Kelas dalam Pembelajaran PAI dan Penanaman Nilai Karakter di SMPN 1 Tambang Ulang.* Pembimbing Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag., pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025

Kata Kunci : Manajemen Kelas, PAI, Nilai Karakter

Manajemen kelas yang belum sesuai terstruktur dan adanya latar belakang yang berbeda menciptakan karakter yang berbeda-beda menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk menyelaraskan tujuan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kelas pada aspek fisik dan aspek siswa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PAI serta untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter seperti religius, disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru terhadap siswa di SMPN 1 Tambang Ulang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran PAI kelas VIII dan Siswa kelas VIII A di SMPN 1 Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Objek dalam penelitian ini adalah cara guru memanajemen kelas dalam pembelajaran PAI di kelas VIII dan cara guru menanamkan nilai karakter kepada siswa di kelas VIII di SMPN 1 Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumenter.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan tempat duduk di kelas VIII A lebih sering menggunakan formasi lingkaran atau setengah lingkaran, khususnya saat pembelajaran kelompok, sementara formasi berbaris ke belakang jarang digunakan. Manajemen kelas dalam aspek siswa dilakukan melalui pengelompokan yang bervariasi. Penanaman nilai karakter religius diterapkan melalui program pembiasaan sholat dhuha dan zhuhur berjamaah, pembacaan Juz Amma/Yasin, peringatan hari besar Islam, serta doa sebelum dan sesudah belajar. Nilai disiplin ditanamkan melalui tata tertib sekolah yang harus ditaati. Sedangkan nilai tanggung jawab dikembangkan melalui kegiatan seperti menyelesaikan tugas dengan standar terbaik, berani mengakui kesalahan, dan menanggung risiko atas perbuatan sendiri.